

PENGARUH SELF CONTROL DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PENGGUNA LAYANAN BUY NOW PAY LATER

Mifthahul Jannah, Maria Magdalena PD, Eliya Isfaatun, Wendri Sukmarani dan
Sapta Aji Sri Margiutomo

Universitas Nusa Megarkencana

Jl. A.M. Sangaji No.49, Cokrodiningratan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta 55233
mjannah407@gmail.com, mariastienus@gmail.com, isfaatuneliya@gmail.com,
wendrisukmarani79@gmail.com, rh.utomo01@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi di bidang keuangan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembangunan suatu negara, khususnya di bidang Financial Technology (Fintech). Penggunaan fintech telah meningkat secara signifikan di Jakarta, Indonesia, dengan peningkatan adopsi fintech sebesar 50% antara tahun 2020 dan 2021. Maraknya metode pembayaran digital, seperti e-wallet dan dompet digital, juga berkontribusi terhadap pertumbuhan fintech. Penggunaan uang elektronik juga meningkat pada tahun 2023, dengan Bank Indonesia melaporkan peningkatan jumlah transaksi menggunakan uang elektronik sebesar 5% pada tahun 2023. Pertumbuhan pasar online seperti Beli Sekarang, Bayar Nanti (BNPL), juga meningkat. berdampak pada sektor keuangan. Platform Shopee dan Gojek menjadi platform populer bagi konsumen untuk menggunakan layanan paylater. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat yang tinggal di Kota Yogyakarta dan memanfaatkan layanan Shopee Paylater. Pengambilan sample dilakukan dengan metode purposive sampling dan penyebaran kuesioner kepada 83 responden. Pengolahan data SPSS versi 27. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengendalian diri (self control) dan sikap keuangan (financial attitude) memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan (financial behavior) dalam penggunaan layanan beli sekarang bayar nanti (buy now pay later).

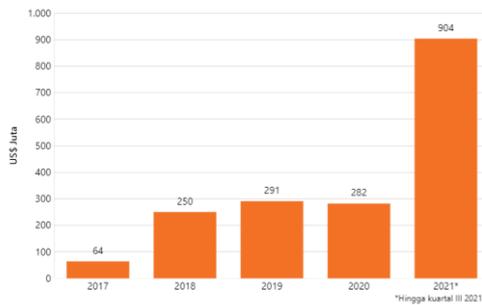
Kata Kunci: *self control, financial attitude, and financial behavior*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi mengalami percepatan dan dinamika yang sangat tinggi. Akses dan pengguna berbagai layanan internet semakin mudah. Kemajuan teknologi dalam perekonomian telah mendorong percepatan proses pembangunan ekonomi suatu negara (Abiba and Indrarini 2021). Perkembangan teknologi ini menawarkan berbagai manfaat dan peluang, khususnya dalam sektor ekonomi, yang mendorong terciptanya inovasi baru, seperti Teknologi Keuangan (Fintech). Fintech telah merubah cara hidup manusia menjadi lebih praktis dan cepat, sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih modern, efisien, dan efektif.

Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Fintech Indonesia dan Kata data Insight Center (KIC) yang berjudul Annuar Member Survey 2022/2023, pengguna

fintech memiliki pasar utama di Pulau Jawa yaitu Jakarta. Sebagai ibu kota Indonesia dan pusat keuangan negara, Jakarta memiliki tingkat penetrasi fintech yang tinggi. Peneliti menemukan beberapa data statistik yang menunjukkan adanya kenaikan penggunaan fintech hingga 50% selama periode 2020-2021. Budi Hanoto, yang merupakan perwakilan Bank Indonesia di Jawa Timur, menjelaskan bahwa kenaikan tersebut dapat diatribusikan kepada beberapa faktor, terutama dampak pandemi COVID-19.



Gambar 1. Grafik pendanaan *fintech* Indonesia tahun 2017-2021

Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) mencatat, total pendanaan untuk teknologi finansial atau fintech di Indonesia melonjak pada kuartal III 2021 seperti yang di tujukan pada gambar 1. Nilainya pun telah mencapai rekor tertinggi dalam lima tahun terakhir. Tercatat, per kuartal III 2021 pendanaan fintech mencapai US\$904 juta. Jumlah itu melonjak 220,6% dibandingkan pada 2020 yang sebesar US\$282 juta (databoks.co.id 2022).

Riset terbaru yang dilakukan Insight Asia bertajuk '*Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook*' juga menunjukkan dompet digital semakin menjadi metode pembayaran paling yang dipilih masyarakat, dibanding pembayaran tunai dan transfer bank. Hasil riset menunjukkan 74% responden aktif menggunakan dompet digital untuk berbagai macam transaksi keuangan mereka. Penggunaan dompet digital mengungguli metode pembayaran lainnya seperti uang tunai (49%), transfer bank (24%), QRIS (21%), Paylater (18%), kartu debit (17%) dan VA transfer (16%). Riset ini melibatkan 1.300 responden dan dilaksanakan di tujuh kota besar di Indonesia meliputi Jabodetabek, Bandung, Medan, Makassar, Semarang, Palembang dan Pekanbaru sepanjang 19 September hingga 30 September 2022.

Penggunaan uang elektronik menunjukkan pertumbuhan yang menggembarakan pada tahun 2023. Hal ini terbukti dari data yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI), yang menunjukkan bahwa nilai transaksi belanja menggunakan uang elektronik mencapai Rp 166,60 triliun pada

bulan Oktober 2023. Angka ini menandakan kenaikan sebesar 5% dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan juga menunjukkan kenaikan sebesar 25% secara tahunan (Kontan.co.id 2024).

Pertumbuhan pinjaman online telah berdampak pada transaksi belanja di marketplace dengan memperkenalkan skema pembayaran baru yang menekankan kemudahan dan kecepatan bagi konsumen. Salah satu skema pembayaran yang kini populer dalam hal ini adalah *Buy Now, Pay Later* (BNPL), atau yang sering dikenal sebagai *paylater*. BNPL merupakan layanan keuangan yang memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran dalam bentuk angsuran tanpa menggunakan kartu kredit (Novendra and Aulianisa 2020). Dengan adanya BNPL, konsumen dapat melakukan pembelian secara instan tanpa perlu membayar seluruh jumlah sekaligus, sehingga memungkinkan mereka untuk memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan mereka. *Paylater* merupakan layanan keuangan yang menyediakan pinjaman online dengan fleksibilitas pembayaran, baik melalui cicilan maupun pembayaran penuh pada tanggal yang telah ditentukan. *Buy now pay later* secara perlahan telah mendapatkan perhatian dari konsumen di pasar Asia, di mana penyedia layanan pembayaran dan penjual online menawarkan opsi pembayaran di masa mendatang.

Berdasarkan survei dari *Research Institute of Socio-Economic Development* (RISED), aplikasi yang paling sering digunakan oleh konsumen untuk layanan *paylater* adalah Shopee, dengan persentase responden mencapai 52,06%. Sementara itu, Gojek menempati posisi kedua dengan 31,28% responden yang memanfaatkan layanan *paylater*. Hasil ini mengindikasikan bahwa Shopee menjadi pilihan favorit konsumen dalam penggunaan fitur *paylater*.

Dalam konteks *paylater*, penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan dari pengguna *paylater* menjadi penting. Ini karena *paylater*, walaupun memberikan kemudahan dalam bertransaksi berkat teknologi yang dimilikinya, juga dapat membahayakan kondisi keuangan

penggunanya jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan, pengalaman keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan pengguna *paylater*. Menurut Al Kholilah & Iramani (2013) “perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur, mengontrol, mengelola, merencanakan, memeriksa, mencari, dan menyimpan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari” (Siswanti and Halida 2020). Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang, seperti pengendalian diri (*self-control*) dan sikap keuangan (*financial attitude*) menurut (Putri and Andarini 2022). Selain itu, faktor-faktor lain seperti sosialisasi keuangan, pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan pengalaman keuangan (*financial experience*) juga berpotensi mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, sebagaimana dikemukakan oleh (Dewanti and Asandimitra 2021).

Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengatur perilaku mereka sehingga menghasilkan tanggung jawab yang positif dalam menghadapi tantangan dan lingkungan hidup. Menurut Idris (2021), pengendalian diri juga diinterpretasikan sebagai kemampuan individu untuk sensitif terhadap situasi dan lingkungan di sekitarnya.

Selain pengendalian diri ada juga sikap keuangan yang mencerminkan perilaku individu terhadap keuangan mereka yang tercermin dalam sikap yang diadopsi. Sikap keuangan mempengaruhi bagaimana individu menyimpan, menabung, dan menghabiskan uang mereka (Siswanti and Halida 2020). Sikap keuangan memiliki dampak yang signifikan pada perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan, yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan pengelolaan keuangan. Sikap keuangan individu dapat menjadi faktor penentu dalam mengatur perilaku dan keputusan keuangan, termasuk dalam hal pengelolaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan

mengenai investasi serta keuangan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang berusia 20-27 tahun yang menggunakan *Shopee Paylater* di Kota Yogyakarta., sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu *self control* pengguna *pay later*, *financial attitude* pengguna *pay later*, dan *financial behavior* pengguna *paylater*.

Metode Analisis Data

Data berasal dari data primer yaitu dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Penentuan responden menggunakan rumus slovin yang memperoleh responden sejumlah 83.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji parsial (t), uji simultan (f), dan koefisien determinan (R^2) dengan bantuan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari responden penelitian yaitu pengguna *shopee pay later* di Kota Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan aplikasi Google Form, yang disebarluaskan baik secara online dan offline. Rata-rata usia pengguna *shopee pay later* adalah mereka yang berusia antara 20 sampai dengan 27 tahun.

Uji Realibilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off	Keterangan
Self Control (X1)	0,832	0,6	Reliabel
Financial Attitude (X2)	0,613		Reliabel
Financial Behavior (Y)	0,772		Reliabel

Sumber : Data yang diolah (2024)

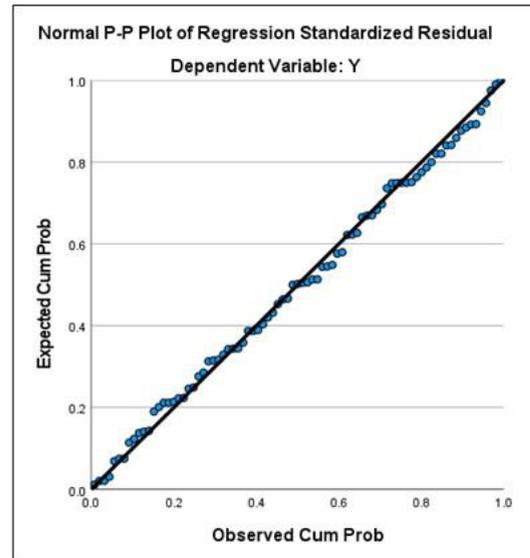
Pada table 1 diatas, meunjukkan bahwa semua variabel memiliki cronbach's alpha cukup besar yaitu diatas 0,60. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari variabel self control, financial attitude, dan financial behavior yang diteliti adalah reliabel

Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan *product moment* untuk semua variable adalah valid dimana $n=83$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistic sebesar 0,1818. Setiap nilai r hitung dari butir pernyataan menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan r-tabel, sehingga seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan kolmogorow smirnov test pada gambar 2 diperoleh bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,200 yang berarti nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikan 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

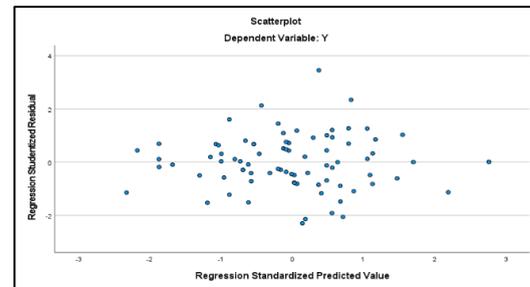


Sumber : Data yang diolah (2024)

Gambar 2. Hasil uji normalitas

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas pada gambar 3 diperoleh bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, seperti terlihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 3. uji heterokedastisitas

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Self Control	0,998	1,002
Financial Attitude	0,998	1,002
Syarat	>0,1	<10

Sumber : Data yang diolah (2024)

Hasil uji multikolinieritas pada table 2 menunjukkan bahwa variable *self control* (X1) dan *financial attitude* (X2) memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen yaitu *self control* dan *financial attitude* terhadap variabel dependen *financial behavior*.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,029	3,782		0,272	0,786
	X1	0,428	0,088	0,397	4,871	0,000
	X2	0,568	0,094	0,491	6,032	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antar variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,532 - 0,204 X_1 + 0,658 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa Nilai koefisien konstanta adalah 1,029. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika nilai X1 dan X2 sama dengan 0, nilai Y yang diprediksi adalah 1,029. Nilai koefisien regresi Self Control (X1) sebesar 0,397 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam self control berhubungan dengan peningkatan rata-rata 0,397 unit dalam financial behavior, dengan asumsi variabel financial attitude tetap konstan. Nilai koefisien regresi finansial attitude (X2) sebesar 0,491 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam financial attitude berhubungan dengan peningkatan rata-rata 0,491 unit

dalam financial behavior, dengan asumsi variabel self control tetap konstan.

Uji T

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,029	3,782		0,272	0,786
	X1	0,428	0,088	0,397	4,871	0,000
	X2	0,568	0,094	0,491	6,032	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2024)

Pada pengujian hipotesis 1, berdasarkan table 4 maka diperoleh t hitung sebesar 4,871 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis pertama (H1) menyatakan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *self control* (X1) terhadap *financial behavior* (Y).

Pada pengujian hipotesis 2, berdasarkan table 4, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 6,032 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) menyatakan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *financial attitude* (X2) terhadap *financial behavior* (Y).

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1150,003	2	575,002	44,937	< .001 ^b
	Residual	1023,659	80	12,796		
	Total	2173,663	82			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel 5, hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 44,937 dengan tingkat signifiansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* (X1) dan *financial attitude* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y).

Hasil Uji Determinan (R2)

Tabel 6. Hasil Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.517	3.57711

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS 27 (2024)

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,529 yang menunjukkan bahwa 52% variasi dalam *financial behavior* (Y) dapat dijelaskan oleh *self control* (X1) dan *financial attitude* (X2) sedangkan sisanya 48% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

Pengaruh *Self Control* (X1) terhadap *Financial Behavior* (Y)

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *Self Control* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) di kalangan pengguna layanan *buy now pay later*. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan individu dalam mengendalikan diri dan menunjukkan disiplin dalam mengambil tindakan keuangan, semakin baik pula perilaku keuangannya. Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sampoerno and Haryono (2021) dengan judul "Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial management behavior* pada Generasi Milenial Kota Surabaya" yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *self control* dan variabel *financial behavior*. Untuk menerapkan *self control* dengan baik, terdapat beberapa aspek pendukung, yaitu *cognitive control, decision control, dan behavior control*. Dalam konteks penggunaan SPaylater, individu perlu mempertimbangkan dan mengevaluasi kondisi keuangan yang mungkin terjadi.

Pengguna Shopee Paylater yang memiliki *self control* yang baik cenderung

lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya, cermat dalam mempertimbangkan dan menilai kondisi keuangan sebelum menggunakan Shopee Paylater, dan disiplin dalam pembayaran serta menghindari hutang berlebihan. Pernyataan ini didasarkan pada tanggapan responden mengenai variabel *self control* dalam penggunaan Shopee Paylater. Pengendalian diri yang baik saat menggunakan Shopee Paylater berdampak pada cara individu mengelola keuangan mereka dan keputusan untuk berutang, yang tercermin dalam perilaku keuangan saat menggunakan Shopee Paylater.

Pengaruh *Financial Attitude* (X2) terhadap *Financial Behavior* (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pengguna layanan *buy now pay later*. Ini berarti bahwa semakin positif sikap dan pandangan individu dalam mengambil keputusan terkait keuangan, semakin baik pula perilaku keuangannya saat menggunakan Shopee Paylater. Sikap keuangan yang positif dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang baik, termasuk perencanaan keuangan yang matang, pengambilan keputusan yang rasional, serta disiplin dalam mengelola keuangan.

Sikap keuangan pengguna Shopee Paylater menunjukkan hasil yang cukup positif. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel *financial attitude* dalam penggunaan paylater, salah satu indikator yang mendapatkan respons terbanyak adalah netral. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan sikap keuangan individu yang mengarah kepada perilaku konsumtif. Dengan demikian, sikap keuangan yang baik mencerminkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang akan berdampak positif pada pengelolaan keuangan mereka.

Pengaruh *Self-Control* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) bersama-sama terhadap *Financial Behavior* (Y)

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa *self control* dan *financial attitude*, secara simultan, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pengguna layanan buy now pay later. Hal ini dapat dimaknai bahwa *self control* maupun *financial attitude* berperan penting dalam menentukan perilaku pengguna dalam menggunakan shopee paylater. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Putri and Andarini (2022) yang menyatakan bahwa *self control* dan *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Self control dan *financial attitude* yang positif memungkinkan responden untuk mengelola keuangannya secara lebih efektif dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Kemudahan akses dan berbagai promo menarik *Shopee Paylater* lainnya dapat mendorong perilaku impulsif dan konsumtif pengguna. Karena itu, penggunaan *Shopee Paylater* perlu disertai dengan edukasi dan literasi keuangan, sehingga pengguna dapat memanfaatkan layanan yang ada dengan lebih bijak. Orang tua dan keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keuangan pada anak-anak sejak usia dini. Perkembangan sosial media juga dapat membantu pengguna dalam meningkatkan literasi keuangan agar lebih sadar akan risiko dalam menggunakan *Shopee Paylater* melalui penyebaran informasi yang menjangkau Masyarakat luas. Platform *Shopee Paylater* dapat mengembangkan layanan yang lebih bertanggung jawab dengan menerapkan fitur edukasi keuangan, memberikan Batasan kredit yang wajar dan bekerja sama dengan Lembaga keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan pengguna.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self-Control* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) terhadap *Financial Behavior* (Y) pada pengguna layanan Buy Now Pay Later (BNPL). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self-Control* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y). Semakin baik kemampuan individu dalam mengendalikan diri dan menunjukkan disiplin dalam mengambil tindakan keuangan, semakin baik pula perilaku keuangannya dalam menggunakan layanan BNPL.
2. *Financial Attitude* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y). Semakin positif sikap dan cara pandang individu dalam mengambil keputusan terkait keuangan, semakin baik pula perilaku keuangannya dalam menggunakan layanan BNPL.
3. *Self-Control* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y). Kedua faktor ini berperan penting dalam menentukan perilaku keuangan pengguna layanan BNPL.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abiba, R. W., and R. Indrarini. 2021. "Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi Terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial Di Surabaya." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4 (1): 196–206. databoks.co.id. 2022. "Pendanaan Fintech Di Indonesia Melonjak Pada 2021." databoks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/14/pendanaan-fintech-di-indonesia-melonjak-pada-2021>.
- [2] Dewanti, V. P., and N Asandimitra. 2021. "Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (3): 863–75.
- [3] Idris. 2021. "Predicting Factors Of Organizational Citizenship Behavior In Indonesian Nurses." *Heliyon* 7 (12): 1–7.
- [4] Kholilah, N Al, and R Iramani. 2013.

- “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.” *Journal Of Business & Banking* 3 (1): 69–80.
- [5] Kontan.co.id. 2024. “Nilai Transaksi Belanja Pakai Uang Elektronik Pada 2023 Mengalami Kenaikan.” keuangan.kontan.co.id.
<https://keuangan.kontan.co.id/news/nilai-transaksi-belanja-pakai-uang-elektronik-pada-2023-mengalami-kenaikan>.
- [6] Novendra, B., and S. S Aulianisa. 2020. “Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi.” *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 9 (2): 183.
- [7] Putri, N. M. E, and S Andarini. 2022. “Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 21 (1): 60–74.
- [8] Sampoerno, Alfrin Erman, and Nadia Asandimitra Haryono. 2021. “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Toleranceterhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 4 (3): 1002–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>.
- [9] Siswanti, I, and A. M Halida. 2020. “Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating.” *The International Journal Of Accounting And Business Society* 8 (1): 105–32.